

MESKI DIHANTUI HEPATITIS AKUT

PTM di Kabupaten Tangerang Tetap Digelar Kamis Ini

TANGERANG (IM)- Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang memastikan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen dimulai Kamis (12/5), meski dihantui penyakit hepatitis akut misterius.

"Kami belum membuat surat edaran soal Hepatitis akut ini, tapi kami pastikan besok PTM normal tetap berlangsung dengan prokes yang sangat ketat," ujar Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Syaifulah, Rabu (11/5).

Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang tidak menyinggung atau membuat imbauan khusus tentang hepatitis akut yang penyebab dan asal usulnya belum diketahui. Alasannya, tidak ingin membuat keresahan dan ketakutan pada masyarakat.

Setiap sekolah yang menggelar PTM 100 persen mulai 12 Mei 2022 harus tetap menerapkan protokol kesehatan ketat seperti memakai masker dan mencuci tangan.

"Kami mengimbau agar para orangtua dan warga sekolah untuk tidak panik dan resah soal informasi hepatitis akut ini. Selama kita menjaga prokes, kebersihan dan kesehatan, PTM bisa berjalan dengan baik," kata Syaifulah.

Menurut Syaifulah, PTM 100 persen di Kabupaten Tangerang telah diikuti 95 sekolah dari 850 SD dan SMP di Kabupaten Tangerang.

"Per hari ini ada 150 sekolah lagi yang sudah mengajukan PTM 100 persen karena tingkat vaksinasinya sudah di atas 85 persen," ujarnya.

Namun, Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang menyerahkan sepenuhnya teknis pelaksanaan PTM di sekolah masing-masing. "Mau 50 persen silakan, PTM 100 persen tidak wajib," ujarnya.

Dalam surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang nomor 420/kep.2516-Disdik yang diterbitkan 10 Mei 2022 disebutkan, kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat adalah prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran di satuan pendidikan dengan persentase vaksinasi dosis 2 minimal 85 persen.

Peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) selama PTM di Kabupaten Tangerang dilakukan dalam situasi adaptasi normal di satuan pendidikan yang memenuhi syarat. "Dan dalam proses penyelenggaraan belajar adaptasi normal, satuan pendidikan harus melakukan desain metode dan mekanisme pembelajaran bagi siswa dengan mengurangi kontak fisik siswa dengan siswa, siswa dengan tenaga didik dan siswa dengan warga sekolah," kata Syaifulah. ● pp



MANDALIKA TRACK DAY 2022

Foto udara lintasan Mandalika International Street Circuit di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Rabu (11/5). Mandalika Grand Prix Association (MGPA) akan menggelar "Mandalika Track Day" di Pertamina Mandalika Circuit pada 21-22 Mei mendatang guna semakin memperkenalkan Sirkuit Mandalika kepada penggemar serta komunitas motorsport tanah air.

Puji Pj Gubernur Al Muktabar, Ini Pesan Ketua DPRD Banten

Kami berharap besar, reformasi birokrasi bisa segera dituntaskan, salah satunya ya di Dispenda (Bapenda). Saya berharap itu karena pemerintahan ini akan berjalan baik apabila birokrasi bekerja dengan baik, kata Ketua DPRD Banten, Andra Soni.

SERANG (IM)- Ketua DPRD Banten, Andra Soni mengatakan siapa pun yang menjadi penjabat Gubernur Banten harus bisa melakukan reformasi birokrasi di lingkungan ASN Banten. Salah satunya di lingkungan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) yang saat

ini sedang disorot soal masalah hukum penggelapan pajak. "Pertama, kami berharap besar, reformasi birokrasi untuk dituntaskan, salah satu contohnya di Dispenda (Bapenda). Saya berharap itu karena pemerintahan ini berjalan baik apabila birokrasi bekerja dengan baik,"

kata Andra, Rabu (11/5).

Permintaan ini disampaikan untuk siapa pun Pj Gubernur Banten nantinya. Hingga kini, Sekda Banten Al Muktabar yang terkonfirmasi menjadi Pj Gubernur Banten.

"Ini untuk siapa pun, untuk penjabat yang dipercaya Presiden melaksanakan fungsi, tugas, kewajiban gubernur di Banten, maksud kami siapa pun itu," terangnya.

DPRD Banten mengaku belum mendapat konfirmasi dan tembusan Al Muktabar menjadi Pj Gubernur. Tapi, memang ada undangan pelantikan pada Kamis (12/5) di Kemendagri.

Menurut Andra, sosok Al

Muktabar yang sudah terkonfirmasi sebagai calon Pj Gubernur oleh Pemprov Banten sejauh ini dikenal sebagai sosok yang komunikatif secara kelembagaan.

"Beliau sudah tidak asing, kita sudah lebih dari 2 tahun bersama dalam konteks TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah) dan Sekda," ujarnya.

Al Muktabar disebut rajin hadir, baik saat rapat paripurna maupun rapat-rapat lain di DPRD. Menurut Andra, beda dengan kepala dinas yang menurutnya lebih sering absen.

"Jarang tidak hadir dalam undangan, justru kepala OPD yang sering mangkir," pungkaskannya.

Jadi Pj Gubernur Banten

Nama Al Muktabar dikonfirmasi menjadi Pj Gubernur Banten oleh Kepala Biro Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat Pemprov Banten, Gunawan Rusminto. Pelantikan akan dilaksanakan besok (Kamis ini-red) di Kemendagri. "Insy Allah Pak Sekda (Al Muktabar)," ucap Gunawan, Rabu (11/5).

Surat keputusan Al Muktabar sebagai Pj Gubernur memang belum bisa diambil oleh Pemprov Banten. Rencananya, besok akan diserahkan setelah pelantikan. "SK belum bisa diambil oleh kami, akan diserahkan besok saat setelah pelantikan Pj Gubernur," ujarnya. ● pra

Wanita di Cilegon Tewas Tertabrak KA di Perlintasan Tanpa Palang Pintu

CILEGON (IM)- Seorang perempuan tewas tertabrak kereta di perlintasan tanpa palang pintu di Ramanuju, Cilegon. Korban diduga tak memperhatikan saat kereta hendak melintas.

Peristiwa ini terjadi sekitar pukul 11.30 WIB. Sebelum kejadian, korban Mutmainah (18) melaju dari arah Cilegon menuju Ramanuju menggunakan sepeda motor. Saat korban melintasi rel, beberapa warga sudah mengingatkan agar tak melintasi karena kereta akan lewat.

"Awalnya mah kan udah disetopin orangnya mah, sama orang situanya sama tukang ojek dua motor tadinya. Yang satunya mah arah ke belakang mal ini mau masuk ke kampus kali, jadi ya gitu udah disetopin terobos kali pengen buru-buru atau apa kan kita juga nggak tahu. Dari situ posisi kereta juga nggak ada suara klaksonnya itu mungkin ya motor dah masuk baru ada kereta," kata salah seorang, Ridwan Muhaemin, kepada wartawan, Rabu (11/5).

Kereta lokal yang menabrak perempuan itu melaju dari arah Rangkasbitung menuju Merak. Rahmat mengatakan kereta biasanya lewat menjelang zuhur.

Warga sekitar biasanya sudah hafal pukul berapa kereta melintas. Korban diduga tak tahu jadwal kereta melintas dan bukan warga sekitar.

"Zuhur-lah posisi kereta dari Cilegon ke Krenceng, itu kereta penumpang. Harapannya ada palang pintu, atau ada yang jagalah dari PT KAL," ucapnya.

Sementara itu, Kasatlantas Polres Cilegon, AKP Yusuf Dwi Atmodjo mengatakan korban tewas dalam perjalanan menuju rumah sakit. Petugas yang mengevakuasi korban menemukan luka di beberapa bagian tubuh akibat tertabrak kereta.

"Dari kejadian tersebut kendaraan mengalami kerusakan dan pengendara mengalami luka patah pada kaki, kepala, dan tangan kemudian dievakuasi ke RSKM Cilegon," ujarnya. ● pra

BMKG: Awan Cumulonimbus Jadi Penyebab Angin Puting Beliung di Lebak

LEBAK (IM)- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) melakukan penelitian terhadap bencana angin puting beliung yang terjadi dan merusak puluhan rumah warga di Kecamatan Gunung Kencana, Kabupaten Lebak.

Menurut BMKG, angin puting beliung yang terjadi pada Senin (9/5) itu disebabkan oleh perubahan cuaca dari musim penghujan ke kemarau. Juga ada penyebab lain, yakni keberadaan awan Cumulonimbus (Cb).

Hal tersebut dikatakan langsung oleh koordinator Data dan Informasi pada BMKG Kelas 1 Serang Tarjono. Ia menjelaskan, cuaca ekstrem berpotensi terjadi pada masa peralihan musim.

"Ini disebabkan banyak pertumbuhan awan konvektif seperti awan Cumulonimbus (Cb)," kata Tarjono saat di-

hubungi, Rabu (11/5).

Kata Tarjono, awan Cumulonimbus dapat berpotensi menimbulkan hujan deras, hujan deras disertai angin kencang, angin kencang, angin puting beliung, bahkan yang lebih ekstrem dapat terjadi di bulan es.

"Potensi cuaca ekstrem terjadi selama masa peralihan musim, dan dapat terjadi di daerah mana saja, selama terdapat pertumbuhan atau terbentuknya awan Cumulonimbus tersebut," terang Tarjono.

Tarjono menyampaikan, dari prakiraan awal musim kemarau tahun 2022 di Provinsi Banten, wilayah Kabupaten Lebak baru akan memasuki awal musim kemarau pada bulan Juni.

Ia pun mengimbau kepada warga Lebak untuk selalu waspada adanya potensi cuaca ekstrem khususnya bencana yang berpotensi terjadi di puncak musim pancaroba saat ini. ● pra

Banjir di Kota dan Kab. Tangerang, Ketinggian Air Capai 100 CM

TANGERANG (IM)- Hujan deras disertai angin kencang pada Rabu (11/5) dini hari mengakibatkan beberapa permukiman di Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang terendam banjir hingga mencapai 100 cm.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang, selain terdapat delapan titik di Kota Tangerang yang terendam banjir, juga terdapat beberapa pohon tumbang di daerah tersebut.

Ke delapan titik yang dilanda banjir tersebut yaitu di Jalan Bumi Mas Raya Cikokol dengan ketinggian air 100 cm, Taman Royal 3 Poris Plawad 40 cm, Mutiara Pluit Periuk 40 cm, Jalan Sinar Hati Karawaci 40 cm, Jalan Cimone Alfa Raya 40 cm, Jembatan Alamanda Periuk 100 cm, Flyover Taman Cibodas 100 cm dan Cimone Mas Permai 60cm.

Sedangkan pohon tumbang, salah satunya terjadi di Jalan Anggrek, Perumahan Taman Cibodas, RT 03/RW 06, Sangiang Jaya, Periuk dan Jalan Bayur Titik Kenal. "Hingga saat ini petugas masih bekerja keras untuk menurunkan debit air di permukiman warga. Semua

pompa sudah diaktifkan dan penyedotan sedang proses," kata Kepala BPBD Kota Tangerang, Deni Koeswara, Rabu (11/5).

Adapun petugas yang diturunkan untuk mengatasi genangan banjir tersebut, lanjutnya, sebanyak 100 personel dan ditambah lagi dengan para petugas dari DLH, PUPR, Disbudparman, Satpol PP dan Dishub Kota Tangerang.

"Semuanya bergerak untuk mengatasi semua ini," ujarnya.

Bagi warga yang membutuhkan pertolongan atau bantuan karena kondisi ini bisa menghubungi call center 112 atau hotline BPBD Kota Tangerang, melalui 021-558-2144.

Begitupula di Kabupaten Tangerang, hujan deras dan angin kencang yang melanda daerah tersebut pada Rabu (11/5) dini hari mengakibatkan beberapa daerah terendam banjir. Di antaranya Perumahan Prima Tangerang di Desa Karet, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang. Ketinggian air di permukiman tersebut mencapai 60-70 cm karena meluapnya situ bulakan.

Namun begitu warga yang rumahnya terendam banjir, baik warga Kota maupun Kabupaten Tangerang masih memilih bertahan di rumah.

Macet

Kemacetan panjang terjadi di Jalan M Toha, Pabuaran, Karawaci, Kota Tangerang, akibat banjir usai hujan deras yang mengguyur sejak Selasa (10/5) malam. Dari pantauan di lokasi, sekitar pukul 11.00 WIB Rabu (11/5) ketinggian air mencapai 40 sentimeter dan hal ini menyebabkan antrean kendaraan cukup panjang.

Kemacetan terjadi di dua lajur yang menghubungkan dari arah Kota Tangerang menuju Kabupaten Tangerang. Begitu pun sebaliknya. Terpantau, para pengendara motor dan mobil banyak yang memelankan kendaraannya saat hendak melewati jalan tersebut.

Antrean itu diduga disebabkan perlambatan para pengendara kendaraan bermotor yang hendak melintasi jalan yang tergenang.

Bahkan tak sedikit pengendara motor yang berputar balik, baik dari kendaraan roda empat maupun roda dua.

Di lokasi juga tampak petugas dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) berjaga yang selanjutnya membantu mengamankan lalu lintas. "Kalau enggak bisa lewat, mutar," papar salah seorang petugas di lokasi, Rabu (11/5). ● pp



BANJIR DI PERIUK

Warga menuntun sepeda motornya saat melewati banjir di Periuk, Kota Tangerang, Banten, Rabu (11/5). Hujan deras yang mengguyur sejak Selasa (10/5) malam mengakibatkan kawasan tersebut terendam banjir setinggi hingga 70 cm.

Disdukcapil Kab. Tangerang Jemput Bola untuk Percepat Perekaman E-KTP



Disdukcapil Kabupaten Tangerang jemput bola untuk mempercepat perekaman E-KTP.

TANGERANG (IM)- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Tangerang akan melakukan kegiatan jemput bola ke setiap kecamatan untuk mempercepat perekaman KTP Elektronik (E-KTP) bagi masyarakat.

Ini merupakan komitmen Disdukcapil dalam upaya meningkatkan pelayanan masyarakat terkait pembuatan dokumen kependudukan.

Kepala Disdukcapil Kabupaten Tangerang, Cikwi R Inton mengatakan, rencana perekaman tersebut akan dilakukan dalam waktu dekat. Ia menjelaskan, perekaman KTP ini selaras dengan arahan pemerintah pusat yaitu memastikan masyarakat segera mendapatkan haknya.

Salah satunya adalah tercatat dan memiliki dokumen kependudukan.

"Rencana kedepan adalah kita akan melakukan jemput bola, di mana kita akan lakukan perekaman KTP-EI kepada warga masyarakat. Nantinya masyarakat ini akan kita kumpulkan di satu balai desa atau kelurahan di masing-masing kecamatan," ucap Inton.

Ia juga mengatakan, saat ini warga yang belum melakukan perekaman KTP-EI tersisa 4 persen, atau setara dengan kurang lebih sebanyak 90.000 jiwa dari 29 kecamatan yang ada di Kabupaten Tangerang. "Kurang lebih tinggal 4 persen lagi, sudah kita rencanakan dua minggu lagi kita jalankan kegiatan (jemput bola) tersebut," ucapnya. ● joh

Pemkab Lebak Tertibkan Puluhan PKL Jalan Sunan Kalijaga

LEBAK (IM)- Puluhan lapak Pedagang Kaki Lima (PKL) pasar di jalan Sunan Kalijaga Rangkasbitung diterbitkan tim gabungan Pemkab Lebak, Rabu (11/5). Puluhan personel tim gabungan berasal dari Satpol PP, Polres Lebak, Kodim 0603 Lebak, Subdenpom Lebak, Kejaksaan Negeri Lebak, Dishub Lebak dan Dispenindag Lebak dipimpin langsung Sekda Lebak, Budi Santoso, menertibkan PKL tersebut.

Dari 48 lapak PKL hanya sembilan lapak yang dibongkar petugas. Sisanya sudah dibongkar pemilik warung. "Alhamdulillah dari 48 lapak PKL di Jalan Sunan Kalijaga ini 75 persen sudah membongkar sendiri sesuai dengan kesepakatan. Ada 9 lapak yang masih ada tapi sudah dikembalikan sehingga kita bongkar," kata Sekda Lebak Budi Santoso.

Setelah penertiban PKL, kata mantan Kepala BKAD Lebak ini, ruas jalan Sunan Kalijaga yang merupakan jalan milik provinsi akan ditata. "Ini kan jalan provinsi nanti Dinas PUPR akan menata trotoar. Kemudian akan kita percantik bisa jadi destinasi wisata," kata mantan Asda II Pemkab Lebak ini.

Menurut Budi, penertiban terhadap 48 PKL di jalan Sunan Kalijaga ini agar masyarakat yang ke pasar Rangkasbitung dapat lancar dan nyaman. Sebab selama ini jalan Sunan Kalijaga menjadi salah satu titik kemacetan yang disebabkan PKL. "Kita tidak hanya memikirkan pedagang saja tapi pengguna

jalan juga," tegasnya.

Kata dia Pemkab Lebak telah menyiapkan 78 kios dan 128 lapak bagi pedagang di dalam pasar Rangkasbitung. "Silakan pedagang isi di dalam pasar atau mandiri cari tempat sendiri. Saya minta agar pedagang mematuhi Perda no 17 tahun 2006 tentang K3. Tidak ada lagi yang jualan menggangu fasilitas umum trotoar apalagi jalan," katanya.

Sementara itu Suheri, PKL di Jalan Sunan Kalijaga pasrah lapak miliknya sudah diterbikan oleh petugas gabungan Pemkab Lebak. "Sengaja tidak dibongkar biar sama petugas aja dibongkarnya. Barang-barang sudah diamankan sebelum dibongkar," katanya.

Dia mengaku tidak akan berjualan lagi jalan Sunan Kalijaga karena sudah dilarang. Begitu juga opsi berjualan di dalam pasar Rangkasbitung yang telah disiapkan oleh Pemkab Lebak tidak akan diambil. "Belum akan berjualan lagi. Kondisi di dalam pasar Rangkasbitung sepi. Jangankan untung, kembali modal saja sulit," katanya.

Kepala Disperindag Lebak, Orok Sukmana berharap agar eks PKL di jalan Sunan Kalijaga dapat menempati lapak dan kios di dalam pasar Rangkasbitung. "PKL dapat pindah ke dalam pasar Rangkasbitung, disiapkan 78 kios dan 128 lapak. Bergabung dengan pasar subuh dengan ketentuan maksimal sampai dengan jam 00.00-06.00 Wlb," katanya. ● pra